

KKM-Tematik Desa Munungkerep Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang

KKM-Thematic Munungkerep Village, Kabuh District, Jombang Regency

Yanuangga Galahartlambang¹, Titik Khotiah², Jumain³

^{1,2,3} Teknologi Informasi, Fakultas Teknik,

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia

e-mail: ¹yanuangga@gmail.com, ²titikaye@gmail.com, ³jumain.dj@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Melalui kegiatan KKM-Tematik desa Munungkerep kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kegiatan ini dapat menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan. Masyarakat desa Munungkerep dapat berbagi permasalahan yang ada dan mencari solusi dengan partisipasi peserta KKM-Tematik, terjalin kerjasama dalam proses pembangunan di daerah setempat. Adapun tujuan atau target diharapkan dapat tercapai adalah: (a) Meningkatkan kemampuan berpramuka bagi siswa SD khususnya kelas 4, 5, 6; (b) pelatihan ekstrakurikuler menari pada siswa PAUD Nusa Indah; (c) Pelatihan kerajinan hasil olah kelobot jagung untuk menaikkan nilai jual; dan (d) melatih anggota karang taruna agar bisa mengembangkan usaha industri rumah tangga dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Metode pelaksanaan kegiatan KKM-Tematik dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan-pelatihan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan ketrampilan siswa PAUD dan SD dalam bidang seni dan pramuka, menambah ketrampilan bagi masyarakat untuk mengolah produk hasil lokal pedesaan, tumbuhnya jiwa kewirausahaan di lingkungan karang taruna desa.

Kata kunci—Tikar Daun Pandan, Kerajinan Klobot Jagung, produk UMKM desa

Abstract (Bahasa Inggris)

Through KKM-Thematic activities in Munungkerep village, we are required to practice science, technology, and art. This activity can be a motivator and facilitator of development efforts, especially in rural areas. The Munungkerep village community can share existing problems and find solutions with the participation of KKM-Thematic participants, cooperation is established in the development process in the local area. The objectives or targets that are expected to be achieved are: (a) Improving the scouting ability of elementary school students, especially grades 4, 5, 6; (b) extracurricular dance training for PAUD Nusa Indah students; (c) Training on the craft of corn husks to increase the selling value; and (d) train youth members to develop home industry businesses by utilizing the resources around them. The method of implementing KKM-Thematic activities is carried out in the form of socialization and training by involving the government and the community directly. Some of the results achieved from this activity are improving the skills of early childhood and elementary school students in the arts and scouting, adding skills for the community to process local rural products, the growth of an entrepreneurial spirit in the village youth organization.

Keyword—Pandan Leaf Mat, Corn Klobot Craft, village UMKM products

PENDAHULUAN

Desa Munungkerep merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kabuh, dan jarak dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 7 Km. Desa Munungkerep terdiri dari 7 Dusun, yaitu Dusun Munungkerep, Dusun Kalipang, Dusun Slumbung, Dusun Duren, Dusun Jati

Rubuh, Dusun Karang Gebang dan Dusun Kadengan. Rata-rata pendidikan masyarakat Desa Munungkerep lulusan tingkat SD lebih dominan dikarenakan cara berfikir mereka yang masih tradisional dan belum menyadari tentang betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat. Selain itu tidak ada lembaga sekolah formal tingkat menengah dan lembaga pendidikan formal tingkat akhir yang berada di wilayah desa, sehingga mengakibatkan masyarakat merasa malas untuk menempuh jarak yang jauh guna menempuh pendidikan tingkat menengah ataupun tingkat akhir.

Tabel 1. Organisasi Sosial Masyarakat

No.	Organisasi Sosial Masyarakat	Jml anggota
1.	Pramuka (Sekolah Dasar)	54
2.	Karang Taruna	42
3.	Taman Posyandu	19
4.	Remaja Posyandu	22
5.	Kader PKK	24
6.	Majlis Ta'lim	140
7.	Remaja Masjid	181

Sumber: Sistem Informasi Potensi Desa Munungkerep 2020

Dari uraian tabel 1 dapat disimpulkan bahwa di Desa Munungkerep memiliki partisipan organisasi sosial masyarakat yang rata-rata di kalangan anak-anak dan remaja. Sementara itu untuk penduduk dewasa lebih cenderung sibuk dengan pekerjaan sebagai petani, buruh tani, ataupun pengepul kerajinan lokal tikar daun pandan liar.

Tabel 2 Lahan Tanam Pangan

No	Jenis Tanaman	Luas Lahan
1.	Padi dan Palawija	159,622 Ha
2.	Sayur-sayuran	5 Ha
3.	Buah-Buahan	1 Ha
4.	Perkebunan	99,62 Ha

Sumber: Sistem Informasi Potensi Desa Munungkerep 2020

Masyarakat Desa Munungkerep rata-rata bekerja sebagai petani sehingga hasil pangan yang banyak dihasilkan yaitu jagung dan padi. Jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian sekitar 401 keluarga dan yang tidak memiliki sekitar 203 keluarga dengan luas tanah yang dimiliki kurang dari 10 Ha. Sedangkan untuk hasil perkebunan yang banyak dihasilkan berupa pepaya, dengan jumlah keluarga yang memiliki tanah perkebunan sejumlah 344 keluarga dan yang tidak memiliki sekitar 260 keluarga dan luas lahan yang dimiliki kurang dari 10 Ha.

Dibidang sanitasi dan kesehatan lingkungan (MCK) juga dapat dikatakan sangat minim tersedia di desa Munungkerep terutama di dusun Munungkerep. Menurut survey yang telah dilakukan, bisa dikatakan lebih dari 85% kepala keluarga yang membuang air besar (BAB) di sekitar pemukiman atau sungai-sungai. Ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan warga masyarakat sekitar lantaran tercemarnya lingkungan akibat limbah rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN-Tematik yang telah dilakukan sebagai program final yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-Tematik dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi :

1. Pembinaan Ekstrakurikuler Menari PAUD Nusa Indah Desa Munungkerep.
2. Pembinaan Anggota Pramuka SDN Munungkerep II Kelas 4, 5 dan 6
3. Kunjungan ke Sentra Industri Lokal Anyaman Tikar Daun Pandan
4. Pelatihan UMKM Kelestarian Kerajinan Lokal Dan Pengenalan Klobot Jagung Sebagai Bahan Dasar Produk Bernilai Jual Tinggi

5. Seminar dan pelatihan pembuatan produk bernilai jual tinggi
6. Pendampingan Ketua Karang Taruna Dusun Munungkerep dalam membuat produk UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKM-Tematik disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan dan Pembekalan

Setelah melakukan observasi, maka tim (mahasiswa dan dosen) mulai mensosialisasikan program yang ingin dilaksanakan dengan melakukan seminar kegiatan di Kantor Desa Munungkerep dan mengundang lapisan masyarakat serta tokoh masyarakat setempat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh KKM-Tematik terkhususnya di wilayah Desa Munungkerep Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

b. Pelaksanaan

b.1. Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kreatifitas Anak

Untuk membantu melatih ekstrakurikuler para siswa PAUD di bidang seni dan budaya, pada kegiatan ini akan membantu melatih menari para siswa PAUD untuk mengisi libur semester sebagai sarana pengembangan kreatifitas anak di PAUD Nusa Indah Desa Munungkerep



Gambar 1. Pembinaan Ekstrakurikuler Menari PAUD Nusa Indah Desa Munungkerep

Beberapa diantara mereka di seleksi untuk menjadi tim khusus yang tampil mementaskan tariannya saat acara penutupan dan perpisahan KKM-Tematik di balai desa Munungkerep. Tari yang dipelajari adalah jenis tari dengan tema ceria dan tema religi

b.2. Pembinaan Anggota Pramuka SDN Munungkerep II Kelas 4, 5 dan 6

Kegiatan pembinaan anggota pramuka dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SDN Munungkerep II kelas 4, 5 dan 6. Materi kepramukaan yang disampaikan untuk kelas 4 dan 5 adalah materi kepramukaan dasar, permainan dengan edukasi, pengembangan karakter, kekompakan regu, serta latihan baris berbaris. Sementara itu untuk kelas 6 difokuskan pada materi ajar pembekalan PERSAMI guna mengikuti acara PERSAMI gugus sekolah III di Desa Karang Pakis. Materi ajar yang



Gambar 2. Pembinaan Anggota Pramuka SDN Munungkerep II Kelas 4, 5 dan 6

ditekankan adalah kekompakan regu, kecekatan, tali temali, hingga pelatihan pembangunan tenda.

para siswa peserta Pramuka memiliki pengetahuan kepramukaan yang masih minim, sehingga perlu adanya penerapan materi pada praktik yang intens. Maka guna meningkatkan semangat



Gambar 3. Pembinaan Mendirikan Tenda Anggota Pramuka SDN Munungkerep

belajar para peserta Pramuka, KKM-Tematik desa Munungkerep mengadakan lomba mendirikan tenda bagi regu putra dan regu putri kelas 6 yang akan melakukan PERSAMI.

b.3. Kunjungan ke Sentra Industri Lokal Anyaman Tikar Daun Pandan

Pada kegiatan ini anggota KKM-Tematik berkesempatan mempelajari cara menganyam daun pandan menjadi tikar. Produksi home industri di dusun Kalipang ini sudah berlangsung secara turun temurun dan menjadi budaya lokal di desa Munungkerep. Pengarajin tikar daun pandan umumnya menganyam tikar tikar setiap hari sebagai penghasilan tambahan.



Gambar 4. Kunjungan Home Industri anyaman tikar

b.4. Pelatihan UMKM Kelestarian Kerajinan Lokal Dan Pengenalan Klobot Jagung Sebagai Bahan Dasar Produk Bernilai Jual Tinggi

Untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar maka perlu adanya inovasi baru dalam pengolahan bahan mentah yang berpotensi memiliki nilai jual tinggi serta memiliki persediaan yang melimpah di desa Munungkerep untuk kemudian membantu mengembangkan ragam produk UMKM. Pada pelatihan ini tim KKM-Tematik memperkenalkan inovasi baru kerajinan dari klobot jagung yang dapat dijadikan kerajinan bernilai jual tinggi unyuk meningkatkan

potensi pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Tamu yang diundang dalam acara ini antara lain anggota Karang Taruna seluruh dusun di Munungkerep, Kader PKK desa,



Gambar 5. Pelatihan UMKM Pengenalan Klobot Jagung

perangkat desa, serta warga sekitar.

b.5. Seminar dan pelatihan pembuatan produk bernilai jual tinggi

Dalam kegiatan pengembangan UMKM desa Munungkerep KKM-Tematik desa Munungkerep menghadirkan praktisi yang sudah memiliki pengalaman di bidang ini untuk menyampaikan materi tentang pemasaran produk serta materi cara menentukan standar kualitas produk UMKM yang akan di pasarkan. Selain itu, peserta seminar dan pelatihan ini juga melakukan praktik bersama pembuatan produk kotak tisu dari daun pandan liar serta kerajinan



Gambar 6. Pelatihan pembuatan produk bernilai jual tinggi

bunga dari klobot jagung. Kali ini peserta seminar dan pelatihan berasal dari anggota karang taruna desa Munungkerep sendiri. Sebagian dari mereka adalah pengrajin anyaman tikar, sehingga sudah memahami teknik menganyam dan hanya perlu memberikan pengarahan tentang cara menjadikannya kotak tisu dengan nilai jual yang jauh lebih tinggi dari anyaman tikar.

b.6. Pendampingan Ketua Karang Taruna Dusun Munungkerep dalam membuat produk UMKM

Sebagai salah satu bentuk tindak aktif pembangunan UMKM desa, ketua karang taruna dusun Munungkerep membuat produk UMKM dengan pendampingan KKM-Tematik desa Munungkerep untuk meningkatkan standar kualitas produk guna menambah nilai jual produk UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ketua Karang Taruna dusun Munungkerep yang terletak di ujung utara desa Munungkerep berbatasan langsung dengan hutan milik perhutani. Ketua Karang Taruna dusun Munungkerep sangat berantusias dalam kegiatan ini lantaran dapat membangun perekonomian dusun Munungkerep yang selama ini masih jauh tertinggal dari dusun-dusun lainnya di desa Munungkerep. Dengan adanya semangat pembangunan ekonomi desa seperti ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat sekitar pula yang masih sulit untuk berfikir maju guna memperbaiki perekonomian dusun.



Gambar 7. Pendampingan Ketua Karang Taruna membuat produk UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa-Tematik (KKM) dengan masyarakat Desa Munungkerep sebagai sasaran program secara umum sudah berjalan lancar sesuai dengan program yang direncanakan sebagaimana yang tertuang dalam rencana program kerja KKM. Pemahaman terhadap karakter, agama, kultur budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik dilaksanakan mutlak dibutuhkan untuk mempercepat proses adaptasi, sosialisasi dan implementasi kegiatan atau program KKM. Kegiatan menganalisis masalah-masalah atau kekurangan yang ada di desa khususnya Desa Munungkerep guna menghasilkan sebuah solusi yang bisa diterapkan untuk membangun potensi desa dengan cara memberdayakan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan oleh peserta KKM tematik adalah program yang menyesuaikan dengan kondisi social budaya masyarakat dan menyentuh langsung dengan masalah yang ada sehingga masyarakat dapat menikmati hasil nyata dari program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemarwoto, O. 1994. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Bandung: Djembatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
- AndrianHabibi. 2020.Normal Baru Pasca Covid-19. Jakarta. Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol.4, No.1
- Arjianto, Agus. Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Bahransyaf dkk, Daud. Pola Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan. Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2012
- Citrano. Menyemai Benih Dharma Prespektif Multidisiplin. 1 ed. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020
- Endang Bidayani, Dwi Rosalina. "Jurnal Abdi Insani Umum." Maret 2017 Vol. 4 No. 1 (27): Hlm. 74-75
- Ilmar, Aminuddin. Memahami Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Covid-19. 2ed. Makassar: Phinatama media, 2020
- Irawan, Edi. Model Pengabdian Berbasis Kompetisi. 1 ed. Yogyakarta: Mei 2020
- Koko Handoko, Pastima Simanjuntak. "MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 'Pembinaan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Masyarakat Pulau Temoyong Batam Kepulauan Riau" 2 Nomor 1, Maret 2019
- Nikoyan, Fyka, Iswandi, Alwi. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan" VOL. 2, No. 1,

April 2020

- Nururrochman Hidayatullah dkk, Jamaludin. Belajar dari Covid-19 Prespektif Sosiologi, Budaya, Hukum, Kebijakan & Pendidikan. Medan: Kita Menulis, 2020
- Oos M. Anwas. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta, 2013
- Risnawati, Nanik. "Profil Umk, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya Di Kabupaten Sumedang Coopetition" Vol 9, Nomor 1, Mei 2018
- Sayuri, Mustamin Fattah. "Jurnal Penelitian." 2019 Vol.11, No. 1 (t.t.): 53. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1380>
- Suharto, Edi. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Ke-3. Bandung: Refika Aditama, 2009
- Yatmo Hutomo, Mardi. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi:Tinjauan Teoritik dan Implentasi", 6 Maret 2000
- Permana, A. ., Yono, R. R. ., Ubaedillah, U., & Sucipto, H. . (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce di Desa Cikakak Kecamatan Banjarharjo. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 59–64. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.547>